

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai *Presumptive Taxation Scheme*: Dampaknya terhadap Beban dan Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak pada UMKM di Bandar Lampung. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah PPh model *presumptive taxation scheme* (final versi PP 46/2013), PPh model reguler (versi pasal 31E UU No.36/2008), persepsi wajib pajak, kapabilitas pembukuan wajib pajak, preferensi wajib pajak, serta variabel dependen yaitu beban wajib pajak, dan kepatuhan sukarela wajib pajak. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarakan kepada wajib pajak pada 3 KPP di Bandar Lampung Tahun 2016 dengan responden sebanyak 100 wajib pajak. Metode analisis dalam penelitian adalah menggunakan statistik deskriptif, uji beda dan analisis regresi linear berganda. Alat analisis menggunakan SPSS versi 20 *For Windows*. Hasil dalam penelitian ini adalah pada PPh model *presumptive taxation scheme* (PPHPP36) dengan PPh model reguler (PPHPS31E) memiliki perbedaan yang cukup signifikan pada rata-rata beban pajaknya. Persepsi wajib pajak, kapabilitas pembukuan wajib pajak berpengaruh terhadap preferensi wajib pajak atas model *presumptive taxation scheme* sebagaimana ditetapkan dalam PP 46/2013. Persepsi wajib pajak tidak berpengaruh, namun preferensi wajib pajak, kapabilitas pembukuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan sukarela wajib pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih perlu untuk direvisi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan pada persamaan 1 hanya dapat menjelaskan 26,2% yang

2. berarti bahwa preferensi wajib pajak dipengaruhi oleh variabel persepsi wajib pajak dan kapabilitas pembukuan wajib pajak, sedangkan 73,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Untuk persamaan 2 hanya dapat menjelaskan 8,9% yang berarti bahwa kepatuhan sukarela wajib pajak dipengaruhi oleh variabel kapabilitas pembukuan wajib pajak, persepsi wajib pajak dan preferensi wajib pajak, sedangkan 91,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
3. Objek hanya didistribusikan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang ada di Pemerintahan Kota Bandar Lampung.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya hendak menambah wilayah penelitian untuk lebih memperluas persepsi wajib pajak mengenai *presumptive taxation scheme* yang berpengaruh terhadap dampak dan kepatuhan sukarela wajib pajak, agar mendapatkan perbandingan hasil penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan sukarela wajib pajak terhadap PP 46/2013, misalnya pemahaman wajib pajak (Resti, 2016), kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan (Azwinda, 2016).
3. Direktorat Jenderal Pajak dapat memperbaiki persepsi wajib pajak UMKM mengenai PP 46/2013 atau model *presumptive taxation scheme* melalui sosialisasi, publikasi, pelatihan dan lain-lain melalui Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang tidak hanya secara teknis perhitungan, tetapi dapat juga menjelaskan secara umum sistem perpajakan beserta kebijakan-kebijakannya, guna mendukung peraturan pemerintah serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara sukarela.
4. Instansi pajak harus terus meningkatkan kualitas pelayanan pajak, berupa peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun fasilitas lainnya,

sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

5. Instansi pajak harus mensosialisasikan sanksi pajak dengan baik kepada wajib pajak agar dapat memahami hal-hal yang menjadi penyebab-penyebab dikenakannya suatu sanksi perpajakan terhadap wajib pajak.